



Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Flipbook terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa SD Negeri 162 Palembang

Mutiana^{1*}, Lukman Hakim², Agung Mahendra³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

²Pendidikan Fisika FKIP, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

³Pendidikan Jasmani FKIP, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

*Corresponding Author's e-mail: mutianamutiana88@gmail.com

Article History:

Received: July 5, 2026

Revised: July 23, 2026

Accepted: July 31, 2026

Keywords:

Learning media, flipbook, learning outcomes, IPAS, energy transformation

Abstract: This study aimed to determine the effect of flipbook-based learning media on students' learning outcomes in Science and Social Studies (IPAS) on the topic of energy transformation for fourth-grade students at SD Negeri 162 Palembang. The background of this study was based on students' low learning outcomes, limited participation during the learning process, and the suboptimal use of digital learning media in the classroom. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. The population consisted of 42 fourth-grade students, with Class IV.A serving as the experimental group and Class IV.B as the control group. The sampling technique used was total sampling. Data were collected through pretests and posttests and analyzed using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing through an Independent Sample t-test. The results showed that the average posttest score of the experimental class was 81.4, while the control class achieved an average score of 53. The hypothesis testing result indicated a significance value (Sig. 2-tailed) of $0.000 < 0.05$, meaning that H_0 was rejected and H_a was accepted. Therefore, it can be concluded that the use of flipbook-based learning media has a significant effect on students' learning outcomes in IPAS on the topic of energy transformation among fourth-grade students at SD Negeri 162 Palembang. The flipbook-based learning media was proven to enhance conceptual understanding, learning motivation, and student participation during the learning process.

Copyright © 2026, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Mutiana, M., Hakim, L., & Mahendra, A. (2026). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Flipbook terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa SD Negeri 162 Palembang. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 5(7), 3685–3691. <https://doi.org/10.55681/sentri.v5i7.6910>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dirancang secara sistematis untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter peserta didik sehingga mampu menghadapi tantangan kehidupan. Dalam implementasi pembelajaran abad ke-21, guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik. Keberhasilan proses pembelajaran salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar menjadi indikator penting untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan, sehingga peningkatan hasil belajar perlu menjadi perhatian utama dalam penyelenggaraan pendidikan.

Salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi yang

mampu membantu guru menjelaskan materi secara lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami. Penggunaan media yang tepat tidak hanya meningkatkan efektivitas penyampaian materi, tetapi juga mampu menumbuhkan motivasi belajar, meningkatkan perhatian peserta didik, serta mendorong keaktifan mereka selama proses pembelajaran. Pada jenjang sekolah dasar, peserta didik masih berada pada tahap berpikir konkret sehingga membutuhkan media yang mampu memvisualisasikan konsep-konsep abstrak menjadi lebih nyata. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran digital menjadi salah satu alternatif yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Salah satu media digital yang dapat digunakan adalah media pembelajaran berbasis flipbook. Media ini merupakan buku digital interaktif yang menggabungkan teks, gambar, animasi, video, dan tautan pendukung dalam satu tampilan sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan buku cetak. Selain mempermudah guru dalam menyampaikan materi, media flipbook juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri, meningkatkan minat membaca, serta membantu memahami materi melalui penyajian visual yang interaktif. Karakteristik tersebut menjadikan flipbook sebagai salah satu media yang berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Dalam Kurikulum Merdeka, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dirancang untuk membekali peserta didik dengan kemampuan memahami fenomena alam dan sosial secara terpadu melalui pengalaman belajar yang bermakna. Salah satu materi yang dipelajari pada kelas IV adalah mengubah bentuk energi. Materi ini menuntut peserta didik memahami berbagai bentuk energi serta proses perubahan energi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Karena memuat konsep-konsep ilmiah yang bersifat abstrak, materi tersebut memerlukan media pembelajaran yang mampu menyajikan contoh konkret agar peserta didik lebih mudah memahami konsep yang dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 162 Palembang diperoleh informasi bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS masih belum optimal. Dari 21 peserta didik, sebanyak 13 peserta didik (61%) telah mencapai KKTP, sedangkan 8 peserta didik (39%) belum mencapai ketuntasan. Selain itu, keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran masih rendah karena hanya sebagian siswa yang aktif berdiskusi maupun bertanya. Pembelajaran juga masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku teks, sedangkan pemanfaatan media digital hanya dilakukan sekitar dua hingga tiga kali dalam satu bulan sehingga belum dimanfaatkan secara maksimal dalam setiap kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik sekaligus memperbaiki hasil belajar.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media flipbook memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian Juliani dan Ibrahim (2023) menunjukkan bahwa media flipbook berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Ayuningsih dan Ansori (2025) juga membuktikan bahwa penggunaan

media flipbook mampu meningkatkan hasil belajar IPAS secara signifikan. Selain itu, Awaludin dan Yulianto (2024) menemukan bahwa media flipbook efektif meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi membangun masyarakat yang beradab. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa media flipbook memiliki potensi besar untuk diterapkan dalam berbagai mata pelajaran dan materi pembelajaran.

Meskipun demikian, penelitian mengenai penggunaan media flipbook pada materi mengubah bentuk energi di kelas IV sekolah dasar masih terbatas. Selain itu, media flipbook yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan capaian pembelajaran serta kebutuhan peserta didik di SD Negeri 162 Palembang sehingga memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran berbasis flipbook terhadap hasil belajar IPAS materi mengubah bentuk energi pada siswa kelas IV SD Negeri 162 Palembang. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran digital yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experimental design) menggunakan desain Nonequivalent Control Group Design. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 162 Palembang pada tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian berjumlah 42 siswa kelas IV yang terdiri dari kelas IV.A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV.B sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis flipbook, sedangkan kelas kontrol menggunakan media buku paket. Kedua kelas diberikan pretest dan posttest untuk mengukur hasil belajar IPAS pada materi mengubah bentuk energi.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes hasil belajar dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 butir. Instrumen tersebut terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan kelayakan soal sebagai alat pengumpulan data.

Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah memenuhi syarat, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Independent Sample t-test dengan taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis flipbook terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 162 Palembang. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak, berikut ini adalah hasil uji normalitas data.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

No	Keterangan	Sig	Kesimpulan
1.	Pretest Kontrol	0,055	Normal
2.	Posttest Kontrol	0,087	Normal
3.	Pretest Eksperimen	0,128	Normal
4.	Posttest Eksperimen	0,074	Normal

Dapat dilihat pada tabel diatas ditunjukkan bahwa nilai signifikan pretest kelas kontrol $0,055 > 0,05$ dan nilai signifikasi posttest kelas kontrol sebesar $0,087 > 0,05$ maka peneliti mengambil keputusan data berdistribusi secara normal, sedangkan signifikasi pada pretest kelas eksperimen $0,128 > 0,05$ dan nilai signifikan *posttest* kelas eksperimen sebesar $0,074 > 0,05$ demikian peneliti menyimpulkan semua data terdistribusi secara normal.

Selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki varians yang sama, berikut dibawah ini adalah hasil dari pengujian homogeitas.

Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas

	Levene statistic	Sig	Keterangan
Hasil	1,704	0,173	Homogen

Berdasarkan hasil pada tabel diatas menunjukkan hasil data pengujian homogenitas diperoleh nilai signifikasi $0,173 > 0,05$. Taraf signifikan yang digunakan $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki varians yang sama (homogen).

Selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis, Uji Hipotesis yang digunakan adalah *Uji Independent Sample T Test* menggunakan SPSS Versi 25. Pengujian Hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis *flipbook* terhadap hasil belajar IPAS materi mengubah bentuk energi pada siswa kelas IV SD Negeri 162 Palembang.

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

T	Sig (2-tailed)	Mean Difference	Std.Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
			Lower	Upper
3,345	0,000	-16,667	-25,504	-7.829

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka didapatkan nilai signifikan (2-tailed) sebesar $0,000 \leq 0,05$, karena nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 di tolak H_a diterima. Maka peneliti dapat menyimpulkan terdapat “pengaruh media pembelajaran

berbasis *flipbook* terhadap hasil belajar IPAS materi mengubah bentuk energi pada siswa kelas IV SD Negeri 162 Palembang.”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan capaian hasil belajar IPAS antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah proses pembelajaran berlangsung. Kelompok eksperimen yang memperoleh perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis *flipbook* menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan media buku paket. Nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen tercatat sebesar 81,4, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 53.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu melalui uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data hasil belajar pada kedua kelompok berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kesamaan varians antar kelompok. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, sehingga layak untuk dianalisis menggunakan statistik parametrik.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Independent Sample t-test pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *flipbook* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 162 Palembang.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran berbasis *flipbook* mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan efektif. Integrasi unsur visual, teks, serta tampilan digital pada media *flipbook* membantu siswa memahami konsep materi secara lebih konkret, khususnya pada materi mengubah bentuk energi. Selain itu, penggunaan media tersebut juga meningkatkan fokus, motivasi, dan partisipasi aktif siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, media *flipbook* dapat menjadi alternatif inovatif dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 162 Palembang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *flipbook* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPAS pada materi mengubah bentuk energi. Pengaruh tersebut terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media *flipbook* dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media konvensional berupa buku paket.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian terlebih dahulu dianalisis melalui uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa data pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik parametrik. Selanjutnya, pengujian hipotesis menggunakan Independent Sample t-test pada taraf signifikansi 0,05 menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis flipbook terhadap hasil belajar IPAS materi mengubah bentuk energi pada siswa kelas IV SD Negeri 162 Palembang

Temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa rata-rata nilai *posttest* siswa pada kelas eksperimen mencapai 81,4, sedangkan rata-rata nilai *posttest* pada kelas kontrol hanya sebesar 53. Perbedaan nilai tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *flipbook* lebih efektif dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran dibandingkan penggunaan media buku paket. Keunggulan media *flipbook* terletak pada penyajian materi yang lebih interaktif melalui kombinasi teks, gambar, dan tampilan visual digital yang mampu menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

1. Awaludin, A., & Yulianto, B. (2024). Penggunaan media flipbook terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS materi membangun masyarakat yang beradab. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45–56.
2. Ayuningsih, D., & Ansori, M. (2025). Pengembangan media flipbook dengan model PBL untuk meningkatkan hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(2), 88–99.
3. Hasan, M., dkk. (2021). *Media pembelajaran*. CV Media Sains Indonesia.
4. Juliani, N., & Ibrahim, R. (2023). Pengaruh media flipbook terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 120–129.
5. Paggara, H., dkk. (2022). *Media pembelajaran*. Badan Penerbit UNM.
6. Rahmayati, N., Nuvitalia, D., & Suyitno, A. (2023). Pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 33–42.
7. Rahayu, S., dkk. (2021). Penerapan media pembelajaran flipbook interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Sains*, 10(2), 67–78.
8. Rochaendi, E., Fuadi, A., & Sholihah, N. (2024). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas proses belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 11(1), 22–31.
9. Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.